

BAB V

PENUTUP

V.1 Keimpulan

Kesimpulan yang didapat dari kasus *Cerebral palsy mixed type* dengan hasil sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan yang dilakukan untuk menemukan problematika yang ada pada kasus ini meliputi: observasi postur dan pola gerak, pemeriksaan tonus otot, pemeriksaan lingkup gerak sendi (LGS), pemeriksaan derajat spastisitas dengan *Modified Ashworth Scale*, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan kemampuan fungsional menggunakan GMFCS (*Gross Motor Function Classification System*) dan GMFM (*Gross Motor Function Measure*), pemeriksaan kekuatan otot, dan pemeriksaan system sensori.
- b. Hasil pemeriksaan menunjukkan beberapa masalah, termasuk gangguan keseimbangan tubuh, gangguan koordinasi dan perencanaan motorik, keterlambatan perkembangan motorik kasar dan halus, gangguan *visual*, hipersensitivitas pada sistem sensori *auditory*, spastisitas, kelemahan otot, dan refleks yang masih ada, seperti *neck righting*.
- c. Intervensi fisioterapi yang diberikan, terdiri dari *Stretching*, *Neuro Developmental Treatment (NDT)*, mobilisasi sendi (*joint mobilization*), penguatan otot (*strengthening*), serta latihan menggunakan *tilting table*.

V.2 Saran

Diharapkan penatalaksanaan fisioterapi yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan beberapa komponen, yaitu:

- a. Bisa dilakukan penguatan pada aspek intervensi dirumah atau *home program* yang dapat dipraktikkan oleh orangtua atau pengasuh anak. Penggunaan aplikasi atau alat bantu terapi jarak jauh juga bisa menjadi solusi untuk memantau perkembangan anak antara sesi terapi.

- b. Pada studi kasus selanjutnya melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak, baik dari segi usia, tingkat keparahan, maupun jenis *Cerebral palsy* menggunakan metode penelitian yang lebih komperhensif.